ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA OTORITER DENGAN PERILAKU MENYIMPANG PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK KESEHATAN BHAKTI NORMA HUSADA, NGRONGGOT TAHUN AJARAN 2016/2017

CORELATION OF AUTHORITARIAN PARENTING PARENTS
WITH DEVIANT BEHAVIORS OF STUDENTS FIRST CLASS
SMK BHAKTI NORMA HUSADA HEALTH ACADEMIC, NGRONGGOT
SCHOOL YEAR 2016/2017



Oleh:

RYA WAHYUNINGSIH 12.1.01.01.0292

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd.
- 2. Galang Surya Gumilang, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rya Wahyuningsih

NPM : 12.1.01.01.0292

Telepun/HP : +6285749775906

Alamat Surel (Email) : Ryawahyu386@yahoo.com

Judul Artikel : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan

Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik Kelas X SMK

Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot Tahun

Ajaran 2016/2017.

Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara Persatuan dan Guru Repulik

Indonesia Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 30 Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Penulis.

Dra. Khususiyah,

NIDN. 0717115901

umilang,

NIDN 0731089001

NPM 12.1.01.01.0292

Rya wahyuningsih | 12.1.01.01.0292 FKIP - Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id 1111



HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA OTORITER DENGAN PERILAKU MENYIMPANG PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK KESEHATAN BHAKTI NORMA HUSADA, NGRONGGOT TAHUN AJARAN 2016/2017

Rya Wahyuningsih
12.1.01.01.0292
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan konseling
Ryawahyu386@yahoo.com
Dra. Khususiyah, M. Pd.
Galang Surya Gemilang, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan fakta diketahui bahwa penerapan pola asuh otoriter dapat mempengaruhi perilaku menyimpang seorang anak. Pola asuh orang tua dapat mengakibatkan anak bertindak sehendak hati, tidak mampu mengendalikan diri, pola hidup bebas bahkan nyaris tanpa aturan dan akibat buruk lainnya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi serta data yang valid mengenai, hubungan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku menyimpang pada peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan skala psikologi yaitu skala psikologi pola asuh orang tua otoriter dan perilaku menyimpang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 45 peserta didik. Kesimpulan hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku menyimpang pada peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017 dengan hasil perhitungan uji r adalah, rhitung0,798> r table0,294. Sehingga di peroleh hasil korelasi product moment sebesar 0,798, masuk pada katagori kuat dengan arah positif.

KATA KUNCI: Pola Asuh Orang Tua Otoriter, Perilaku Menyimpang.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia ada banyak, salah satunya melalui pendidikan. Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Menurut UU No. 11 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang menyebutkan pendidikan



dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencangkup nilai moral dan aturan – aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan. Mendidik anak pada hakekatnya merupakan usaha nyata dari pihak orang tua untuk mengembangkan totalitas potensi yang ada pada diri anak. Masa depan anak dikemudian hari akan sangat tergantung pada faktor pendidikan dan pola asuh orang tua.

Pendidikan dalam keluarga merupakan tahap awal dalam upaya, pembentukan kepribadian tersebut, karena lingkungan pertama bagi anak-anak adalah keluarga dan dikeluargalah anak medapat pembinaan. bimbingan dan Menurut Pestalozzi (dalam badru. 2002) memandang bahwa keluarga merupakan cikal bakal pendidikan yang pertama sehingga baginya seorang ibu memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam memberikan dasar-dasar pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Sedangkan Barnadib (1999: 120) mengemukakan lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang bertanggung jawab kelakuan, atas pembentukkan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan suasana rumah. Dari lingkungan keluarga yang harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memliki kepribadian dengan pola yang baik.

Pola asuh otoriter adalah mengasuh anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan memperhitungkan keadaan anak Orang tua tidak mendorong serta memberi anak Menurut kesempatan kepada Baumrind (dalam Yusuf, 2004), pola asuh otoriter adalah pola asuh yang memiliki peraturan yang memaksa, dimana orang tua memberikan perintah secara langsung yang harus dilakukan anak secara benar dan sesuai. Hubungan antara orang tua dan anak terasa kurang hangat dan tidak memberikan anak kesempatan untuk mengambil keputusan.

Pola asuh orang tua yang salah juga berakibat akan sangat fatal, yaitu terjadinya perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang sangat erat hubungannya dengan remaja. Menurut Kartono (2010: 6) perilaku menyimpang remaja dapat juga disebut dengan kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa yang dilakukan seorang remaja tentu tidak lepas



dari peran serta keluarga dan lingkungan. Apalagi ketika seorang anak memasuki masa remaja. Santosa (dalam Kasmawati, 2014: 81) mengatakan, penyimpangan mengacu pada perilaku, cara-cara berindak, sikap, keyakinan dan melanggar yang norma-norma, gaya aturan, etika dan harapan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dan dari hasil pengamatan dan fakta diketahui bahwa penerapan pola asuh yang salah dapat mempengaruhi perilaku menyimpang seorang anak. Kesalahan orang tua dalam menerapkan pola asuh dapat mengakibatkan anak bertindak sehendak tidak hati, mampu mengendalikan diri, pola hidup bebas bahkan nyaris tanpa aturan akibat buruk lainnya. Dari latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitiantentang "Hubungan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku menyimpang pada peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Nronggot Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017?".

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Bungin (2011) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena telah memenuhi kaidah-

kaidah ilmiah vaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penggunaan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mempermudah dalam memberikan penafsiran atau menganalisis diperoleh. Sedangkan data-data yang teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment milik Arikunto (2002).

Subjek dalam penelitian ini adalah 45 orang peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan skala psikologi kepada responden. Hal ini dengan alasan bahwa peserta sebagai responden akan dengan mudah memahami dan mengerjakan skala psikologi.

Analisis Uji hipotesis diuji dengan teknik korelasi *poduct moment*. Sugiono (2003: 212) menyatakan bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval, dan sumber dari data dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Teknik analisis data yang akan dipakai untuk menguji hipotesis ini adalah uji (r) dengan rumus:

$$rxy \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum_{X} 2 - \frac{(\sum_{Y} 2)}{N}\right\} \left\{\sum_{Y} 2 - \frac{(\sum_{Y} 2)}{N}\right\}}}$$

Gambar 1 Rumus koelasi poduct Moment



Keterangan:

 r_{xy} = Nilai korelasi hitung antara X dan Y

X= Nilai variabel X

Y= Nilai variabel Y

N= Jumlah subjek

Bila persyaratan penggunanan teknik analisis statistik benar, maka hasilnya dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis atau untuk menolak atau menerima teori yang diujinya. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 macam, yaitu variabel pola asuh orangtua dan variabel perilaku menyimpang. Analisis data yang digunakan yaitu teknik korelasi product moment untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku menyimpang peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot Nganjuk . Perhitungan uji korelasi product moment tidak dilakukan manual, melainkan secara dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows.

Norma Keputusan dalam uji hipotesis sebagai berikut : (a) Jika r_{xy hitung} $\geq r_{xy}$ tabel taraf signifikansi 5%, maka hipotesis statistik (H₀) ditolak. (Ha) yaitu bermakna bahwa diterima, hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku menyimpang peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot. (b) Jika $r_{xy \text{ hitung}} < r_{xy}$ tabel taraf signifikansi 5%, maka hipotesis Rya wahyuningsih | 12.1.01.01.0292

statistik (H₀) diterima, (Ha) ditolak. Yaitu bermakna bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku menyimpang peserta didik kelas X SMK Kesehatan Bhakti Norma Husada Ngronggot.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah memperoleh data hasil dari penelitian di lapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Pada bagian ini, analisis data meliputi pengujian normalitas pengujian homogenitas dan sebagai persyaratan melakukan korelasi *product* moment, setelah melakukan uji normalitas selanjutnya homogenitas adalah dan melakukan korelasi product moment untuk pengujian hipotesis. Uji normalitas menggunakan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai signifikansi sebesar 0,797 untuk pola asuh otoriter dan 0,644 perilaku menyimpang. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan uji One Way Anova dengan taraf signifikansi yaitu 0,545> 0,05, maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama. Sehingga dapat disimpulkan sampel-sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama.



Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya adalah melakukan korelasi product moment. diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai r_{hitung} 0,798 >0,294 r_{tabel}, maka H₀ ditolak H_a diterima. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi yaitu 0,798 menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku menyimpang dengan arah positif. Jadi semakin tinggi pola asuh otoriter yang di terapkan orang tua maka perilaku menyimpang juga semakin tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*, cet. ke-12, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Badru, Zaman. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Barnadib, Sutari Imam. 1999. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*.

 Yogyakarta: Andi Offset.
- Borich, Gary D. 1996. *Effective Teaching Methods 3th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Bungin, B. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Depdikbud, 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

Desywidowati, S.N. 2013. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan Dan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi.

Jurnal Penelitian. (online), 3O

Desember 2015.

- Frazier. 2000. *Pengertian pola asuh orang tua terhadap anak*.. Jurnal Penelitian. (online), tersedia: http://www.epsikologi.com/remaja.ht ml, diunduh 14 Januari 2014.
- Hawari, Dadang. 2002. Dampak

 Penyalahgunaan NarkobaTerhadap

 Remaja & kamtibmas. Jakarta: Bp.

 Dharma Bhakti.
- Idris, Zahara ., Jamal, Lisma. 1992.

 *Pengantar Pendidikan 2. Jakarta:

 Grasindo.
- Kartono, K. 2010. *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta:
 Rajawali.
- Kasmawati. 2014. Seks *Bebas Dikalangan Mahasiswa Kos Kelurahan Tanjung Ayun Sakti*. Dipublikasikan.

 http://jjurnal.umrah.ac.id, diunduh 30

 Desember 2015.
- Murtiyani, Ninik. 2011. Hubungan Pola
 Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan
 Remaja Di Rw V Kelurahan Sidokare
 Kecamatan Sidoarjo. Jurnal
 Penelitian. (online), tersedia:
 http://www.dianhusada.ac.id,
 diunduh 12 Agustus 2016.
- Santrock, J. W. 1995. Life-span Development; Perkembangan Masa

Rya wahyuningsih | 12.1.01.01.0292 FKIP – Bimbingan dan Konseling



- Hidup (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode*Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.

 Yogjakarta: Graha Ilmu
- Sofa, Moh. Abdus. 2014. Hubungan pola asuh Orang tua dengan kenakalan remaja pada siswa siswi SMA Negeri 1 Kepohbaru Bojonegoro. Jurnal Penelitian. (online), tersedia: http://etheses.uin-malang.ac.id, diunduh 15 Agustus 2016.
- Stewart & Koch. 1983. *Chidren Development Throught Adolescence*.

 Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung:

 CV.Alfabeta.
- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutari, I. Barnadib. 1986. *Pengantar Pendidikan Sistimatis*. Yogyakarta:

 FIP IKIP Yogyakarta.
- Yatim, D.I. & Irwanto. 1991. *Kepribadian, Keluarga, dan Narkotika: Tinjauan Sosial Psikologis*. Jakarta Penerbit:

 Arcan.
- Yoga, Wiyani. & Indriani. 2015.

 Hubungan Pola Asuh Orang Tua
 dengan Perilaku Sosiopatik pada
 siswa kelas X Di Smk Bopkri 1

- Yogyakarta. Jurnal Keperawatan Respati. (online), 2 (1), tersedia: http://digilib.uin-suka.ac.id , 23 September 2015.
- Yusuf, S. 2004. *Psikologi perkembangan*anak dan remaja. Bandung: PT.

 Remaja Rosdakarya.
- Undang Undang RI No. 21 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), Tersedia :http://www.jdih. bpk.go.id, Diunduh 25 Agustus 2016/2017.